

Abstrak

Guna Setiawan, 2021, *Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag (II) Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan Bimbingan Keagamaan agar untuk membantu masyarakat memahami ajaran agama islam dengan benar sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW dan menambah pengetahuan masyarakat tentang ajaran islam agar supaya mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun diakhirat. Fokus Permasalahan yaitu, apa saja bentuk Bimbingan Keagamaan di majelis taklim riyadus shalihin dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Bimbingan Keagamaan di majelis taklim riyadus shalihin

Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui bentuk Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Adapun teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang sudah dikumpul, kemudian diolah, diuraikan dalam bentuk penyajian data bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data dengan kata-kata dan dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: Bentuk Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur meliputi: 1. Bimbingan Akhlak 2. Bimbingan Ibadah 3. Bimbingan Membaca Al-qur'an. Dalam pelaksanaan Bimbingan Keagamaan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi sedangkan materi Bimbingan Keagamaan meliputi aqidah, syariah dan akhlak serta faktor pendukungnya ialah adanya sarana yang mendukung, adanya media sosial, motivasi, ilmu agama yang mumpuni, kharismatik pembimbing dan selalu terbuka semua kalangan sedangkan faktor penghambatnya ialah faktor suku dan waktu dan jadwal bimbingan terlalu singkat.